

Fanatisme Akar Radikalisme

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Serang. Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Serang KH Matin Syarqawi mengatakan, bahwa sebab radikalisme dan terorisme dikaitkan dengan Islam adalah karena fanatisme.

“Isu radikalisme dan terorisme selalu dikaitkan dengan agama Islam. Penyebabnya antara lain adalah fanatisme yang diakibatkan oleh pemahaman agama yang sempit,” katanya saat berbicara dalam Mudzakah Kebangsaan Alim Ulama dan Pimpinan Pondok Pesantren se-Provinsi Banten, Kamis (30/11/2017).

Ia juga menyampaikan, bahwa perasaan paling benar dan hebat itu menjadi ciri yang membedakannya sebagai paham radikal. “Salah satu unsur perbedaan yang mengarah pada paham radikal adalah merasa dirinya paling benar dan hebat,” tuturnya.

Mereka yang berpahaman radikal juga sangat mudah menuduh orang kafir, munafik, dan tuduhan-tuduhan lainnya. Padahal, term tersebut maknanya sangat rigid sehingga sangat sulit menilai orang ini kafir atau bukan. Masalah hati dan keyakinan, tentu tidak bisa dijangkau oleh orang, kecuali Allah dan pelakunya sendiri yang mengetahuinya.

Menanggapi hal tersebut, Kiai Matin menyampaikan, bahwa konteks kafir dan fasik itu sangat luas, tidak sederhana itu.

Banyaknya perbedaan pandangan di kalangan ulama tidak membuat para ulama itu saling mengkafirkan ataupun menuduh pendapat lain salah, dan pendapat dirinya yang paling benar. Hal tersebut menurut Pengasuh Pesantren Al-Fathaniyah Kota Serang itu ditengarai oleh kematangan pengetahuan yang dimiliki oleh ulama tersebut.

“Perbedaan pemikiran di antara para ulama sebenarnya dilandasi oleh pengetahuan yang matang sehingga tidak mudah mengkafirkan menakala dihadapkan dengan perbedaan pandangan,” ujarnya.

Oleh karena itu, Kiai Matin mewanti-wanti para peserta untuk mewaspadai radikalisme itu. “Radikalisme yang mengarah pada distorsi kemanusiaan dan

keumatan perlu diwaspadai dengan baik dan benar,” pungkasnya.

Syakirnf